

ANALISIS PEMANFAATAN PROGRAM DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN PEMERIKSAAN IVA  
OLEH PESERTA JKN-KIS (Studi di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang)

NUR AN NISAA – 25010114130261

(2018 - Skripsi)

Program deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA merupakan bagian dari program nasional dalam upaya pengendalian penyakit tidak menular yang telah didukung oleh BPJS Kesehatan. Tolak ukur keberhasilan program ini ada pada pemanfaatannya. Pemanfaatan pemeriksaan IVA di Kota Semarang masih sangat rendah, yaitu hanya 1,7% pada tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang diduga berhubungan dengan pemanfaatan pemeriksaan IVA oleh peserta JKN-KIS. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian di Kecamatan Banyumanik dengan jumlah responden 100 orang wanita usia subur, peserta aktif JKN-KIS yang telah menikah. Analisis data menggunakan uji korelasi *chi square* atau *fisher exact test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan pemanfaatan pemeriksaan IVA oleh peserta JKN-KIS di Kecamatan Banyumanik adalah pengetahuan ( $p = 0,000$ ), sikap ( $p = 0,000$ ), dukungan sosial ( $p = 0,000$ ), persepsi kerentanan ( $p = 0,002$ ), persepsi manfaat ( $p = 0,006$ ), dan persepsi hambatan ( $p = 0,003$ ). Hal ini karena rendahnya paparan informasi kesehatan pada wanita usia subur, sehingga menimbulkan persepsi yang kurang tepat terhadap risiko kanker serviks, dan upaya deteksi dini dengan pemeriksaan IVA. Diharapkan Dinas Kesehatan Kota Semarang dapat meningkatkan kesadaran diri wanita usia subur terhadap risiko kanker serviks, dan BPJS Kesehatan untuk membangun sistem terintegrasi antar puskesmas agar manfaat pelayanan pemeriksaan IVA secara gratis dapat dirasakan oleh seluruh wanita usia subur peserta aktif JKN-KIS

**Kata Kunci:** deteksi dini kanker serviks, IVA, JKN-KIS